

**PENGARUH INISIASI MENYUSU DINI  
PADA JUMLAH PERDARAHAN PERVAGINAM  
KALA IV PERSALINAN  
DI RUMAH SAKIT PANTI WILASA CITARUM  
SEMARANG**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran  
Pada Fakultas Kedokteran  
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

**YEMIMA CHRISSELLA PERMATASARI**

**41120034**

FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA

2016

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH INISIASI MENYUSU DINI PADA JUMLAH PERDARAHAN  
PERVAGINAM KALA IV PERSALINAN DI RUMAH SAKIT  
PANTI WILASA CITARUM SEMARANG**

Telah dimajukan dan dipertahankan oleh :

**YEMIMA CHRISSELLA PERMATASARI**

41120034

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

dan dinyatakan **DITERIMA**

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 16 Juni 2016

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Theresia Avilla Ririeli Kusumosih, Sp. OG. :

(Dosen Pembimbing I)

2. dr. Margareta Yuliani, Sp.A. :

(Dosen Pembimbing II)

3. dr. I Wayan Sumandyasa, Sp. OG. :

(Dosen Penguji)

Yogyakarta, 16 Juni 2016

Disahkan Oleh:

Dekan,

PJS Wakil Dekan I Bidang Akademik,

Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA.

dr. Sugianto, Sp.S., M.Kes., Ph.D.

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

**PENGARUH INISIASI MENYUSU DINI PADA JUMLAH PERDARAHAN  
PERVAGINAM KALA IV PERSALINAN DI RUMAH SAKIT  
PANTI WILASA CITARUM SEMARANG**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan dan duplikasi dari karya orang lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagai mana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenakan sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 16 Juni 2016



**Yemima Chrisella Permatasari**

41120034

### LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : **YEMIMA CHRISSELLA PERMATASARI**

NIM : **41120034**

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya tulis ilmiah saya yang berjudul :

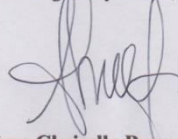
**PENGARUH INISIASI MENYUSU DINI PADA JUMLAH PERDARAHAN  
PERVAGINAM KALA IV PERSALINAN DI RUMAH SAKIT  
PANTI WILASA CITARUM SEMARANG**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 16 Juni 2016

Yang menyatakan,



**Yemima Chrisella Permatasari**

41120034

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala anugerah dan kasih karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul “Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini pada Jumlah Perdarahan Pervaginam Kala IV Persalinan di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang”. Penulisan karya tulis ilmiah ini bertujuan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran di Universitas Kristen Duta Wacana. Penyusunan makalah ini penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ir. Henry Feriadi, M.Sc, Ph.D sebagai Rektor Universitas Kristen Duta Wacana.
2. Prof. dr. J.W. Sigian, Sp.PA selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
3. dr. Theresia Avilla Ririel Kusumosih, Sp.OG sebagai pembimbing utama yang telah memberikan arahan dan bimbingannya dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.
4. dr. Margareta Yuliani, Sp.A selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.
5. dr. I Wayan Sumandyasa, Sp. OG sebagai penguji dalam menyusun karya tulis ilmiah ini.
6. dr. Susetyo, Sp.A selaku Direktur Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Kota Semarang yang telah memberikan ijin penelitian.
7. Bidan Kepala, Petugas Kesehatan dan staf di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Kota Semarang yang telah memberikan ijin dan membantu dalam jalannya penelitian.
8. Keluarga Besar Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan ijin dan kepercayaan serta dukungan.

9. Keluarga besarku yang senantiasa memberikan dukungan dan doa yang sangat besar.
10. Sahabat penulis, Yunita dan Dea yang selalu mendoakan dari jauh untuk kelancaran dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini.
11. Teman-teman seperti, Chintia, Lia, Jolin, Yana, Bima, Yudha, Michael dan yang tidak dapat disebutkan satu-satu telah menemani dan memberi dukungan.
12. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam penyusunan makalah ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Terima kasih atas segala perhatiannya, semoga Tuhan Yesus melimpahkan kasih karunia-Nya. Akhir kata penulis berharap karya tulis ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan khususnya tenaga kesehatan atau mahasiswa kedokteran demi meningkatkan pelayanan pada bidang kesehatan.

Yogyakarta, 16 Juni 2016

Yemima Chrisella Permatasari

## ABSTRACT

### EFFECT OF EARLY INITIATION BREAST FEEDING TO THE AMOUNT OF STAGE IV POST PARTUM HAEMORRHAGE AT PANTI WILASA CITARUM HOSPITAL SEMARANG

**Background:** Maternal mortality rate (MMR) is one indicator in determining degree of public health. In Indonesia, maternal deaths in 2012 reached 359 per 100,000 live births compare to 2007 was 228 per 100,000 live births. The main cause of maternal mortality in Indonesia is postpartum haemorrhage. Ministry of Health has tried to address post partum haemorrhage through Early Initiation Breast feeding (IMD). Early Initiation Breast Feeding stop the bleeding by stimulating pituitary gland to release oxytocin hormone , which stimulate uterine muscle contraction.

**Objective:** Knowing the relationship of Early Initiation Breast Feeding (IMD) to the amount of stage IV post partum haemorrhage at Panti Wilasa Citarum Hospital Semarang.

**Methods:** This study is a prospective cohort design. The population of this study were all women giving birth at Panti Wilasa Citarum hospital Semarang in April - May 2016, with sample selection using *non-probability sampling* with *consecutive sampling technique*. Variables determined as independent variables is Early Initiation Breast Feeding and the dependent variable is amount of stage IV post partum haemorrhage. A sample size of 110 subjects were divided into 55 mothers with IMD and 55 mothers without IMD. Data analysis including *univariate* analysis, characteristics of the respondent while *bivariate* analysis using chi-square.

**Results:** There was a significant correlation between Early Initiation Breastfeeding by the amount of stage IV post partum haemorrhage with *p-value* of  $0.000 < 0.05$  level of confidence 95% ,68.100 - 76.482 cc. The average amount of stage IV post partum haemorrhage on group perform Early Initiation Breast Feeding is 107.33 cc with a standard deviation of 8.714 and the average amount of stage IV post partum haemorrhage group without Early Initiation Breast Feeding is 179.62 cc with a standard deviation of 13.006.

**Conclusion:** Early Initiation Breast feeding affect the amount of Stage IV Post partum haemorrhage

**Keywords:** Early Initiation Breast Feeding, amount of stage IV post partum haemorrhage

## ABSTRAK

### PENGARUH INISIASI MENYUSU DINI PADA JUMLAH PERDARAHAN PERVAGINAM KALA IV PERSALINAN DI RUMAH SAKIT PANTI WILASA CITARUM SEMARANG

**Latar belakang** : Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat. Di Indonesia, tercatat kematian ibu pada tahun 2012 mencapai 359 per 100.000 kelahiran hidup dari sebelumnya tahun 2007 tercatat 228 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab utama kematian ibu di Indonesia adalah perdarahan post partum. Departemen Kesehatan RI berupaya mengatasi perdarahan post partum melalui Inisiasi Menyusu Dini (IMD). Inisiasi Menyusu Dini menghentikan perdarahan dengan merangsang kelenjar hipofise mengeluarkan hormon oksitosin yang berfungsi memacu kontraksi otot rahim.

**Tujuan penelitian** : Mengetahui hubungan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) terhadap jumlah perdarahan pervaginam kala IV persalinan di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang.

**Metode** : Penelitian menggunakan rancangan *kohort* prospektif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu bersalin di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang pada Bulan April – Mei 2016 dengan pemilihan sampel dilakukan secara *non-probability sampling* serta teknik *consecutive sampling*. Variabel yang diteliti meliputi variabel bebas yaitu Inisiasi Menyusu Dini dan variabel terikat berupa jumlah perdarahan kala IV pasca persalinan. Besar sampel sebanyak 110 subyek dibagi atas 55 ibu bersalin IMD dan 55 ibu bersalin tidak IMD. Analisis data berupa analisa *univariat* mengenai karakteristik responden sedangkan analisa *bivariat* menggunakan *chi-square*.

**Hasil** : Ada hubungan yang signifikan antara Inisiasi Menyusu Dini dengan jumlah perdarahan pervaginam kala IV persalinan dengan nilai *p-value* sebesar  $0,000 < 0,05$  tingkat keyakinan 95% 68,100 – 76,482 cc. Rata-rata jumlah perdarahan kelompok ibu bersalin melakukan IMD sebesar 107,33 cc dengan standar deviasi 8,714 dan rata-rata jumlah perdarahan kelompok ibu bersalin tidak melakukan IMD sebesar 179,62 cc dengan standar deviasi 13,006.

**Kesimpulan** : Inisiasi Menyusu Dini mempengaruhi jumlah perdarahan pervaginam kala IV pasca persalinan.

**Kata kunci** : Inisiasi Menyusu Dini, Jumlah Perdarahan Pervaginam kala IV





## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
ABSTRAKSI .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Masalah Penelitian .....	4
1.3 Tujuan Penelitian	
1.3.1 Tujuan Umum .....	5
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Manfaat Penelitian	
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2 Manfaat Praktis .....	7
1.5 Keaslian Penelitian.....	8

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### 2.1 Telaah Pustaka

#### 2.1.1 Partus

2.1.1.1 Pengertian Partus ..... 9

2.1.1.2 Tahapan Partus..... 10

2.1.1.3 Perdarahan Post Partum..... 14

#### 2.1.2 Inisiasi Menyusu Dini (IMD)

2.1.2.1 Pengertian IMD ..... 18

2.1.2.2 Prosedur IMD ..... 20

2.1.2.3 Manfaat IMD..... 20

2.1.2.4 Kontra indikasi IMD ..... 23

2.2 Landasan Teori ..... 24

2.3 Kerangka Konsep ..... 25

2.4 Hipotesis..... 25

## **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Desain Penelitian..... 26

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian ..... 27

### 3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Target..... 27

3.3.2 Populasi Terjangkau..... 27

3.3.3 Subyek Penelitian..... 27

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional ..... 28

3.5 Besar Sampel..... 29

3.6 Instrumen Penelitian..... 30

### 3.7 Pelaksanaan Penelitian

3.7.1 Pengambilan Sampel..... 30

3.7.2 Jenis Data ..... 31

3.7.3 Pengumpulan Data .....	32
3.8 Analisis Data	
3.8.1 Pengelolaan Data.....	32
3.8.2 Analisis Data .....	33
3.9 Etika Penelitian	
3.9.1 <i>Informed Consent</i> .....	34
3.9.2 <i>Confidentiality</i> .....	34
3.9.3 <i>Benefit</i> .....	34
3.9.4 <i>Justice</i> .....	35
3.10 Jadwal Penelitian .....	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian	
4.1.1 Diskripsi Jalannya Penelitian.....	36
4.1.2 Alur Penelitian.....	39
4.1.3 Analisis Hasil Penelitian .....	39
4.1.3.1 Analisis <i>Univariat</i> .....	40
4.1.3.2 Uji Homogenitas .....	44
4.1.3.3 Analisis <i>Bivariat</i> .....	44
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian .....	46
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Simpulan .....	52
5.2 Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian penelitian.....	8
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	28
Tabel 3.2 Jadwal penelitian.....	35
Tabel 4.1 Hasil Uji Homogenitas.....	44
Tabel 4.2 Statistik Jumlah Perdarahan Kelompok Kasus dan Kontrol .....	45

©UKDW

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Seven Cardinal Movement</i> .....	13
Gambar 2.2 Kerangka Konsep .....	25
Gambar 3.1 Skema Rancangan Penelitian .....	26
Gambar 4.1 Dokumentasi <i>Informed Consent</i> Subyek Penelitian.....	37
Gambar 4.2 Dokumentasi Kelompok IMD dan Kelompok Tidak IMD .....	37
Gambar 4.3 Dokumentasi Penggantian <i>Underpad</i> .....	38
Gambar 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Paritas .....	40
Gambar 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan .....	41
Gambar 4.6 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan Kepada Calon Subyek .....	58
Lampiran 2. <i>Informed Consent</i> .....	60
Lampiran 3. Instrumen Penelitian .....	61
Lampiran 4. Analisis <i>Univariat</i> .....	63
Lampiran 5. Uji Homogenitas Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas .....	64
Lampiran 6. Uji Homogenitas Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan ....	64
Lampiran 7. Uji Homogenitas Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	65
Lampiran 8. Uji Normalitas .....	66
Lampiran 9. Analisis <i>Bivariat</i> .....	67
Lampiran 10. Lampiran Surat .....	68





## ABSTRAK

### PENGARUH INISIASI MENYUSU DINI PADA JUMLAH PERDARAHAN PERVAGINAM KALA IV PERSALINAN DI RUMAH SAKIT PANTI WILASA CITARUM SEMARANG

**Latar belakang** : Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat. Di Indonesia, tercatat kematian ibu pada tahun 2012 mencapai 359 per 100.000 kelahiran hidup dari sebelumnya tahun 2007 tercatat 228 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab utama kematian ibu di Indonesia adalah perdarahan post partum. Departemen Kesehatan RI berupaya mengatasi perdarahan post partum melalui Inisiasi Menyusu Dini (IMD). Inisiasi Menyusu Dini menghentikan perdarahan dengan merangsang kelenjar hipofise mengeluarkan hormon oksitosin yang berfungsi memacu kontraksi otot rahim.

**Tujuan penelitian** : Mengetahui hubungan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) terhadap jumlah perdarahan pervaginam kala IV persalinan di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang.

**Metode** : Penelitian menggunakan rancangan *kohort* prospektif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu bersalin di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang pada Bulan April – Mei 2016 dengan pemilihan sampel dilakukan secara *non-probability sampling* serta teknik *consecutive sampling*. Variabel yang diteliti meliputi variabel bebas yaitu Inisiasi Menyusu Dini dan variabel terikat berupa jumlah perdarahan kala IV pasca persalinan. Besar sampel sebanyak 110 subyek dibagi atas 55 ibu bersalin IMD dan 55 ibu bersalin tidak IMD. Analisis data berupa analisa *univariat* mengenai karakteristik responden sedangkan analisa *bivariat* menggunakan *chi-square*.

**Hasil** : Ada hubungan yang signifikan antara Inisiasi Menyusu Dini dengan jumlah perdarahan pervaginam kala IV persalinan dengan nilai *p-value* sebesar  $0,000 < 0,05$  tingkat keyakinan 95% 68,100 – 76,482 cc. Rata-rata jumlah perdarahan kelompok ibu bersalin melakukan IMD sebesar 107,33 cc dengan standar deviasi 8,714 dan rata-rata jumlah perdarahan kelompok ibu bersalin tidak melakukan IMD sebesar 179,62 cc dengan standar deviasi 13,006.

**Kesimpulan** : Inisiasi Menyusu Dini mempengaruhi jumlah perdarahan pervaginam kala IV pasca persalinan.

**Kata kunci** : Inisiasi Menyusu Dini, Jumlah Perdarahan Pervaginam kala IV

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat. Terdapat 536.000 ibu meninggal akibat persalinan maternal terjadi di seluruh dunia. Kematian ibu paling tinggi berada di negara berkembang sebanyak 99% dengan 450 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup (World Health Organization, 2012).

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia Tahun 2012 mencapai 359 per 100.000 kelahiran hidup dari sebelumnya tahun 2007 tercatat 228 per 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Jawa Tengah tercatat sebesar 104 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2010, mengalami kenaikan pada tahun 2011 sebesar 116 per 100.000 kelahiran hidup, dan tidak terdapat perubahan pada tahun 2012 (Dinkes Jawa Tengah, 2013).

Kota Semarang sebagai Ibukota Jawa Tengah, mengalami hal yang serupa. Terdapat 19 kasus kematian ibu dari 25.746 jumlah persalinan tahun 2010, 15 kasus (79%) diantaranya merupakan kematian ibu maternal pada masa nifas. Terjadi peningkatan kematian ibu pada tahun 2011 yaitu sebanyak 31 kasus dari 25.852 jumlah persalinan. Peningkatan Angka Kematian Ibu (AKI) terus terjadi dimulai pada tahun 2012 terdapat 22 kasus, tahun 2013 terdapat 29 kasus dan 2014 terdapat 33 kasus kematian (Dinkes Kota Semarang, 2015).

Organisasi Kesehatan Dunia menyatakan preeklamsi/eklamsi (28.76%) menempati urutan pertama penyebab kematian ibu, disusul perdarahan (22.42%), dan infeksi (3.54%). Hampir 30% penyebab kematian ibu di dunia karena perdarahan terjadi pada periode post partum, sebagian besar terjadi dalam waktu 4 jam setelah melahirkan (World Health Organization, 2012; FIGO-ICM, 2006).

Penyebab terbesar kematian ibu di Indonesia selama tahun 2010-2013 adalah perdarahan (30,3%), sedangkan penyebab terendah berupa partus lama (1,8%) (Kemenkes RI, 2014). Di kota Semarang sejak tahun 2011-2014 tercatat 115 kasus kematian ibu terjadi pada masa nifas (54%) yang disebabkan karena perdarahan (24%) (Dinkes Kota Semarang, 2015).

Perdarahan post partum atau perdarahan pasca melahirkan merupakan perdarahan pervaginam 500 cc atau lebih setelah kala III (setelah plasenta lahir) (Saifudin, 2002). Perdarahan post partum disebabkan oleh plasenta previa, retensio plasenta, atonia uteri, inversio uteri, ruptur uteri, kehamilan ektopik, abortus, dan laserasi jalan lahir (Prawirohardjo, 2010).

Berdasarkan waktunya, perdarahan post partum diklasifikasikan menjadi perdarahan pasca persalinan dini dengan penyebab yang sering terjadi atonia uteri, retensi plasenta dan laserasi jalan lahir selama 24 jam pertama setelah kala III. Klasifikasi lainnya berupa perdarahan masa nifas terjadi setelah 24 jam pertama sesudah kala III dengan infeksi maupun kegagalan uterus kembali ke bentuk semula sebagai penyebab utamanya (Andriansz, G. 2008). Perdarahan post partum menjadi hal yang menakutkan sebab dalam beberapa kasus merupakan perdarahan yang hebat dalam waktu singkat sehingga ibu melahirkan mengalami

syok ataupun dalam kasus lain perdarahan yang perlahan-lahan secara terus menerus membuat ibu menjadi lemas dan syok hingga menyebabkan kematian (Mochtar, 1998).

Departemen Kesehatan telah berupaya mengatasi kematian ibu melalui kebijakan Asuhan Persalinaan Normal (APN) sesuai dengan pendekatan *Making Pregnancy Safer* (MPS) yang diprakarsai oleh WHO. Pendekatan ini bertujuan menurunkan angka kematian ibu melalui kegiatan peningkatan akses dan pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas kepada ibu hamil, bersalin dan nifas. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan dalam melaksanakan Asuhan Persalinaan Normal (APN) adalah Inisiasi Menyusu Dini (IMD). Program Inisiasi Menyusu Dini didukung oleh pemerintah dalam bentuk Peraturan Pemerintah RI nomor 33 tahun 2012 pasal 9 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif (kemenkes RI, 2008).

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) merupakan tindakan meletakkan bayi baru lahir tengkurap di dada ibu dalam waktu minimal 1 jam sehingga menimbulkan kontak kulit ibu dan kulit bayi sampai bayi dapat menyusu sendiri. Melalui Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dapat mengurangi risiko perdarahan post partum karena isapan dan hentakan bayi dapat merangsang kelenjar hipofise mengeluarkan hormon oksitosin yang berfungsi memacu kontraksi otot rahim membantu mengurangi perdarahan (Cox, 2006).

Inisiasi Menyusu Dini di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang telah dilakukan sejak tahun 2013, namun belum semua ibu bersalin dilakukan IMD. Menurut data yang diperoleh tahun 2014 tercatat sebanyak 580 ibu melakukan

IMD dari 647 ibu bersalin normal. Dari jumlah persalinan tersebut ditemukan 4 kasus dengan perdarahan post partum sedangkan sebelum dilakukan IMD terdapat 15 kasus (profil Panti Wilasa Citarum, 2015).

Berdasarkan profil Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang tahun 2015 bahwa IMD dapat mengurangi jumlah perdarahan maka penulis melakukan penelitian tentang pengaruh Inisiasi Menyusu Dini pada jumlah perdarahan kala IV persalinan di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang tahun 2016. Pemilihan Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang sebagai tempat pengambilan sampel dikarenakan belum ada penelitian terkait jumlah perdarahan dengan IMD. Selain itu, IMD dijadikan standar prosedur operasional sehingga ibu bersalin normal dengan IMD dapat dijadikan sampel penelitian sebagai kelompok intervensi dan ibu yang tidak dapat melakukan IMD karena indikasi tertentu dapat dijadikan sampel penelitian sebagai kelompok kontrol.

## **1.2 Masalah Penelitian**

Salah satu penyebab utama kematian ibu di Indonesia adalah perdarahan post partum. Departemen Kesehatan RI telah berupaya mengatasi hal tersebut dengan meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir melalui program Asuhan Persalinan Normal (APN). Inisiasi Menyusu Dini (IMD) merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan dalam rangkaian pelaksanaan APN. Melalui menyusui lebih dini terjadi perangsangan kelenjar hipofise mengeluarkan hormon oksitosin yang berfungsi memacu kontraksi otot rahim sehingga terjadinya perdarahan post partum dapat dicegah (Kemenkes RI, 2008; Cox, 2006).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dirumuskan permasalahan penelitian “Adakah hubungan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan perdarahan post partum ?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan jumlah perdarahan kala IV persalinan di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang tahun 2016.

#### **1.3.2 Tujuan khusus**

1. Mengetahui rata-rata jumlah perdarahan kala IV persalinan pada ibu yang melakukan Inisiasi Menyusu Dini di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang.
2. Mengetahui rata-rata jumlah perdarahan kala IV persalinan pada ibu yang tidak melakukan Inisiasi Menyusu Dini di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang.
3. Mendapat informasi mengenai ada atau tidak ada hubungan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan jumlah perdarahan kala IV persalinan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

##### **a. Bagi Pemerintah**

Hasil penelitian dapat memberi masukan bagi dinas kesehatan dalam upaya pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini sehingga dapat meningkatkan cakupan ASI Eksklusif.

b. Bagi Institusi Rumah Sakit

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai referensi data kejadian kasus ibu nifas terkait jumlah perdarahan pasca melahirkan.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkuat pengetahuan tentang hubungan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan jumlah darah kala IV persalinan.

d. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah wawasan mengenai Inisiasi Menyusu Dini dengan jumlah perdarahan kala IV persalinan.

e. Bagi Responden

Responden mendapat informasi mengenai manfaat dan cara Inisiasi Menyusu Dini serta pengetahuan terkait perdarahan post partum.

f. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dapat menjadi masukan untuk mengetahui hubungan Inisiasi Menyusu Dini terhadap jumlah perdarahan kala IV persalinan.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi pemerintah untuk lebih mengoptimalkan program Inisiasi Menyusu Dini agar dapat terealisasikan secara baik sehingga meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan bayi.

b. Bagi Institusi Rumah Sakit

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan evaluasi kebijakan yang berkaitan dengan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) pada persalinan sebagai sebagai upaya pencegahan dan menurunkan angka kematian ibu akibat perdarahan post partum.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian dapat digunakan sebagai masukan untuk memberikan pengajaran yang berkaitan dengan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) pada persalinan.

d. Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang dimiliki khususnya mengenai Inisiasi Menyusu Dini dengan benar.
2. Menambah keterampilan dalam membuat dan melakukan penelitian ilmiah.
3. Membangun sikap ramah, hormat, dan cara berkomunikasi yang baik terhadap pihak - pihak terkait selama persiapan dan proses penelitian.
4. Peneliti dapat mengembangkan karakter diri selama pembuatan karya tulis ilmiah.

e. Bagi Responden

Responden mampu mendeteksi apabila terjadi perdarahan dini pasca melahirkan.

f. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembanding dalam penelitian selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih sempurna.



## 1.5 Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian yang hampir sama dengan penelitian ini adalah :

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Peneliti tahun	Judul	Desain	Sampel	Hasil penelitian
Bullough et al. (1989)	<i>Early sucking and postpartum haemorrhage: controlled trial in Deliveries by Traditional Birh Attendants</i>	<i>Case control</i>	Kelompok eksperimen (23 dukun bayi dilatih melakukan IMD) Kelompok kontrol (26 dukun bayi tidak melakukan IMD)	Rata-rata kehilangan darah kelompok menyusui 258 ml dan kelompok kontrol 256 ml. Tidak ada perbedaan jumlah perdarahan yang signifikan
Sobhy & Mohame (2004)	<i>The effect of early initiation of breast feeding on the amount of vaginal blood loss during the fourth stage of labor</i>	<i>Case control</i>	Seratus primipara dari unit El-Shatby Maternity Hospital di Alexandria 50 ibu (menyusui dini) 50 ibu menyusui akhir	Inisiasi & peningkatan frekuensi menyusui bisa mengurangi jumlah kehilangan darah (OR 0,55; 95% CI 0,41-0,72; p <0,001)
Desi Sarli (2015)	Pengaruh Perbedaan Kadar Oksitosin Melalui Pemijatan Oksitosin Terhadap Jumlah Perdarahan pada Ibu 2 jam Postpartum	Eksperimen	Ibu melahirkan normal 32 kelompok intervensi 32 kelompok kontrol	Rata-rata kadar oksitosin kelompok intervensi = 47,16 pg/ml Rata-rata kadar oksitosin kelompok kontrol = 29,86 pg/ml Terdapat perbedaan bermakna. Semakin tinggi kadar oksitosin maka jumlah perdarahan semakin sedikit (r=0,482; p<0,05).



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

1. Hipotesis menyatakan rata-rata jumlah perdarahan post partum pada ibu melahirkan dengan Inisiasi Menyusu Dini lebih sedikit dibandingkan rata-rata jumlah perdarahan post partum pada ibu tanpa Inisiasi Menyusu Dini diterima.
2. Rata-rata rata jumlah perdarahan pervaginam kala IV persalinan pada ibu yang melakukan Inisiasi Menyusu Dini di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang 2016 sebesar 107,33 cc.
3. Rata-rata jumlah perdarahan pervaginam kala IV persalinan pada ibu yang tidak melakukan Inisiasi Menyusu Dini di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang 2016 sebesar 179,62 cc.
4. Terdapat pengaruh Inisiasi Menyusu Dini terhadap jumlah perdarahan pervaginam kala IV pasca persalinan (  $p = 0,000$ ; CI 95% = 68,100–76,482).

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Petugas Kesehatan

Dilakukan edukasi Inisiasi Menyusu Dini secara konsisten oleh petugas kamar bersalin kepada ibu bersalin sebelum atau dalam masa kala 1 persalinan.

### 2. Bagi Instansi Rumah Sakit

Perlu adanya protap atau standar prosedur operasional dalam melakukan Inisiasi Menyusu Dini.

### 3. Bagi Ibu Menyusui

Setiap ibu melahirkan untuk memberikan ASI sebagai makanan utama minimal sampai usia bayi 6 bulan.

### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat melakukan pengkajian yang lebih mendalam mengenai Inisiasi Menyusu Dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abouzhr, C. (1998) Antepartum and postpartum haemorrhage in : murray CJL, Lopes AD, eds. *Health Dimentions of sex and reproduction*. Boston: Harvard University Press. pp.165-190.
- Andriansz, G. (2008) *Periode kritis kehamilan, persalinan, dan nifas*. Tersedia dalam: <http://www.pkmi.online.com> [akses, 15 Oktober 2015].
- Arifah, Isnaini Nurul. (2009) *Perbedaan Waktu Keberhasilan Inisiasi Menyusu Dini Antara Persalinan Normal dengan Caesar di Ruang An-Nisa RSI Sultan Agung Semarang*. FK Undip : Semarang.
- Bobak et al. (2004) *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC.
- Bullough, C.H., Msuku, R.S. & Karonde, L. (1989) *Early sucking and postpartum haemorrhage: controlled trial in deliveries by traditional birth attendants*. *Lancet*, 2(8662): 522-5.
- Cameron V, Chater B, Doolan J, Eaton A, Ellepola H, Herbst U. (2013) *Primary Postpartum Haemorrhage*. 1<sup>st</sup> ed. Queensland: Queensland health.
- Cheng, Yvonne. & Caughey, Aaron B. (2014) *Normal Labor and Delivery*. Tersedia dalam: <http://emedicine.medscape.com/article/260036-overview#showall>. [akses, 19 Februari 2016].
- Chung W, Kim, H & Nam, CM. (2008) *Breast-feeding in South Korea: Factors influencing its initiation and duration*. *Public Health Nutrition*. 11(3): pp.225.
- Confidential Enquiry into Maternal and Child Health. (2007) *Saving Mothers' Lives: Reviewing maternal deaths to make motherhood safer – 2003-2005*. London. pp.6-9.
- Cox, S. (2006) *Breastfeeding with Confidence*. Jakarta : elek media Komputindo.
- Cunningham, F.G., Gant, N.F., Leveno, K.J., Gilstrap, L.C., Hauth, J.C & Wenstrom, K.D. (2012) *William Obstetrics*. 23<sup>st</sup> ed. United States of Amerika: Mc Graw-Hill Companies, Inc.
- Dinas Kesehatan Kota Semarang. (2015) *Profil Kesehatan Kota Semarang Tahun 2014*. Semarang: Dinkes-Kotasemarang, pp.15-16. Tersedia dalam: [www.dinkes-kotasemarang.go.id](http://www.dinkes-kotasemarang.go.id) [akses 16 Januari 2016].

- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2013) *Buku Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012*. Semarang: Dinkes Jateng, pp.12-14. Tersedia dalam: [www.dinkesjatengprov.go.id](http://www.dinkesjatengprov.go.id) [akses 13 Oktober 2015].
- Enkin, M. *et al* (2000) *A Guide to Effective Care in Pregnancy and Childbirth*. 3<sup>rd</sup> ed. Oxford : Oxford University Press.
- Farrer, H. (2001) *Menyusui bayi baru lahir normal dalam perawatan maternitas*. Edisi ke-2. Jakarta : EGC.
- FIGO-ICM. (2006) *Prevention and treatment of postpartum haemorrhage new advances for low resource setting*. London : FIGO
- Fikawati, S & Syafiq, A. (2010) *Kajian Implementasi dan Kebijakan Air Susu Ibu Eksklusif dan Inisiasi Menyusu Dini di Indonesia*. MAKARA of Health Series. 14(1): pp. 17-24.
- Ganong, William F. (2011) *Fisiologi Kedokteran*. Edisi ke-20. Widjajakusumah, Djauari. ed. Jakarta : EGC. pp.434-435.
- Guyton & Hall. (2007) *Fisiologi Kedokteran*. Edisi ke-11. Rachman, Luqman Yanuar dkk. ed. Jakarta: EGC. pp.1089-1091.
- Gyamfi, C., Juhasz, G., Gyamfi, P., Blumenfeld, Y., Stone, J.L. (2006) Single-versus double-layer uterine incision closure and uterine rupture. *J Matern Fetal Neonatal Med*. 19(10) : pp.639-43.
- Kementrian Kesehatan RI. (2008) *Keluarga berencana dan upaya penurunan angka kematian bayi dan balita*. Jakarta : Ditjen Binkesmas.
- Kementrian Kesehatan RI. (2012) *Kematian Ibu akibat Perdarahan Pasca Melahirkan*. Jakarta : Ditjen Binkesmas.
- Kementrian Kesehatan RI. (2009) *Strategi Peningkatan Makanan Bayi dan Anak*. Jakarta: Pengadaan buku PMBA.
- Kementrian Kesehatan RI. (2014) Infodatin Pusat Data dan Informasi. *Mother's Day*. Jakarta. pp.1-2.
- Leung, A. & Sauve, R. (2005) Breast is best for babies. *National medical association journals*. 97(7):1010-9.
- Manuaba, I.B.G., Manuaba, C., Manuaba, F. (2007) *Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta : EGC. pp.810-811.
- Martini. (2012) *Hubungan Inisiasi Menyusu Dini dengan Tinggi Fundus Uteri Ibu Postpartum Hari Ke-Tujuh di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara*. Jakarta : FKM UI.

- Mochtar R. (1988) *Sinopsis Obstetri Jilid I*. Edisi ke-2. Jakarta : EGC. pp. 298-306.
- Mujiati, Novianti. (2015) *Pelaksanaan Sosialisasi Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di Rumah Sakit St Carolus dan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Budhi Asih*. Jakarta : Buletin Penelitian Kesehatan. 43(12) pp.247-256.
- Musbikin, I. (2007) *Persiapan Menghadapi Persalinan*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Prawirohardjo, Sarwono. (2006) Buku Acuan Nasional. *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Bina Pustaka.
- Pranoto I. (2001) “*Uterotonika Profilaksis Untuk Mencegah Perdarahan Pada Persalinan Normal dan Pasca Persalinaan*”. Berkala Ilmu Kedokteran: *Journal of The Medical Sciences*. 33(4) pp : 213-9.
- Prawirohardjo, Sarwono. (2010) *Ilmu Kebidanan*. Edisi ke-4. Saifuddin, Abdul Bari. ed. Jakarta: Bina Pustaka.
- Profil Panti Wilasa Citarum. (2015) Profil Panti Wilasa Citarum. Tersedia dalam: <http://www.pantiwilasa-citarum.co.id/v2015/statis-1-profil.html> [akses 21 Desember 2015].
- Purwanti. (2004) *Faktor-faktor Penghambat Ibu untuk Menyusui secara Eksklusif*. Yogyakarta : Fitramaya.
- Queensland Maternity and Neonatal Clinical Guidelines Program. (2012) *Maternity and Neonatal Clinical Guideline. Primary Postpartum Haemorrhage*. Queensland Health Inc. pp.20-21.
- Roesli, Utami. (2008) *Panduan Inisiasi Menyusu Dini Plus ASI Eksklusif*. cetakan V. Jakarta : Pustaka Bunda.
- Saifudin, Abdul B. (2002) *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal & Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Saleha, S. (2008) *Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas*. Jakarta : Salemba Medika.
- Sarli, Desi., Masrul., Agus, Meilinda. (2015) *Pengaruh Perbedaan Kadar Oksitosin Melalui Pemijatan Oksitosin Terhadap Jumlah Perdarahan pada Ibu Postpartum*. Jurnal Kesehatan Andalas. 4(3) : pp. 743-750.
- Sastroasmoro, S. & Ismael, S. (2008) *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta : Sagung Seto.
- Schafer, A. (2011) *Goldman’s Cecil Medicine. Thrombotic disorders: hypercoagulable states*. 24<sup>th</sup> ed. Philadelphia : Elsevier Saunders. chap 179.

- Setyorini, Retno Heru. (2013) *Belajar tentang Persalinan*. Yogyakarta: Graha Ilmu. pp.2-6.
- Shane, B. (2001) Preventing postpartum hemorrhage: managing the third stage of labor. *Outlook (maternal and neonatal health special issue)*. Seattle: PATH, 19 (3): pp.1-8.
- Sherris, Jacqueline. (2002) Program For Appropriate Technology In Health (PATH) Outlook. *Mencegah perdarahan Pasca Persalinan : Menangani Persalinan Kala Tiga*. Washington: PATH. 9(3):pp.2.
- Sisworosuharjo, S & Fitria, C. (2010) *Panduan super lengkap hamil sehat*. Semarang : Penebar Plus. pp.64-66.
- Sohby, S.I., & Mohame, N.A. (2004) *The effect of early initiation of breastfeeding on the amount of vaginal blood loss during the fourth stage of labor*. Journal of the egyptian Public Health Association. 79 (1-2): pp.1-12.
- United Nations of Children's Emergency Fund (UNICEF). (2013) *Early Initiation of Breastfeeding, newborns put to the breast within one hour of birth*. Tersedia dalam: <http://www.childinfo.org>. [akses 7 Januari 2016].
- Varney, K. 2007. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Volume 1 Edisi ke-4. Jakarta : EGC.
- Wardini, Sri. (2011) *Keterkaitan Pelaksanaan Program Inisiasi Menyusu Dini dengan Perdarahan Post Partum di Rumah Sakit Kamar Medika Kota Mojokerto*. Hospital Majapahit. 3(2) : pp. 79-94.
- Winkjosastro, Hanifa. (2002) *Ilmu Kandungan*. Jakarta : YBPSP
- World Health Organization. (2003) *Pedoman praktis safe motherhood WHO: perawatan dalam kelahiran normal*. Jakarta : EGC.
- World Health Organization. (2012) *WHO Recommendations for the Prevention and Treatment of Postpartum Haemorrhage*. Geneva: WHO Press.
- World Health Organization. (2015) *Trends in maternal mortality: 1990 to 2015: estimates by WHO, UNICEF, UNFPA, World Bank Group and the United Nations Population Division*. Geneva: WHO Press.